

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI An Nashriyah Rembang

Lembaga pendidikan Islam yang pertama kali didirikan di yayasan An Nashriyah ini yaitu madrasah diniyyah. Madrasah diniyyah ini berjalan cukup lama. Pada tahun 1950, Simbah KH. Zainuddin memiliki inisiatif untuk mengembangkan lembaga pendidikan Islam An Nashriyah dengan mendirikan Pendidikan Taman Kanak-kanak (*Raudlah al Athfal*). Namun, lembaga TK/RA An Nashriyah ini hanya berjalan 10 tahun (1950-1960). Tepat pada tahun 1960 dibentuklah Sekolah Dasar (SD) An Nashriyah sebagai pengganti TK An Nashriyah. Lembaga SD An Nashriyah ini dikepalai langsung oleh putra menantu Simbah KH. Zainuddin, yaitu H. Abdul Jabbar. Beliau menjabat cukup lama sejak tahun 1960 sampai tahun 1969.

Pada masa kepemimpinan H. Abdul Jabbar, pendidikan yang diterapkan di SD An Nashriyah ini sudah cukup bervariasi. Setelah menjabat kepala SD An Nashriyah selama 9 tahun, kepemimpinan H. Abdul Jabbar digantikan oleh Muhammad Kaffid. Muhammad Kaffid mulai menjabat pada tahun 1969-1971. Tepat pada tahun 1971, Muhammad Kaffid melepaskan jabatannya dengan alasan beliau terpilih menjadi sekretaris desa Ngemplak. Kemudian jabatan kepala SD An Nashriyah kemudian diganti oleh Suwardi Ismail yang sebelumnya juga menjadi tenaga pendidik di lembaga pendidikan tersebut. Masa jabatan Suwardi Ismail dimulai tahun 1971-1974 M. pada masa itu, SD An Nashriyah sudah berada di bawah naungan Departemen Agama (Depag). Oleh karena itu sistem pendidikan dan pengajaran semuanya mengikuti aturan Departemen Agama. Jumlah peserta didik pada masa itu rata-rata kurang dari 250 peserta didik. Fasilitas gedung pun masih cukup terbatas. Namun dengan demikian ditengah keterbatasan sarana prasarana, SD Islam An

Nashriyah banyak menuai prestasi. Ini menjadi bukti bahwa SD Islam An Nashriyah mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang ada, khususnya di kecamatan Lasem dan sekitarnya.

Setahun kemudian, bapak Suwardi Ismail melepas jabatannya sebagai kepala madrasah dan digantikan oleh Tifrindi, yang menjabat mulai tahun 1974 M sampai 1982 M. pada masa ini, pihak Departemen Pendidikan dan Kebudayaan meminta kejelasan mengenai status lembaga pendidikan Islam An Nashriyah, apakah statusnya SD atau MI. Setelah dilakukan musyawarah, keputusan yang diambil adalah alih status kelembagaan, SD Islam An Nashriyah berubah menjadi MI An Nashriyah. Pergantian kepemimpinan pun terjadi kembali, tepatnya pada tahun 1982 M bapak Tifrindi digantikan oleh Bapak Thohir. Pasca kepemimpinan bapak Thohir, MI An Nashriyah dipegang oleh bapak Zainal Muttaqin dan kepemimpinan itu terus berlanjut sampai sekarang. Pada masa kepemimpinannya, bangunan An Nashriyah terus mengalami perkembangan. Hingga saat ini MI An Nashriyah sudah memiliki 23 kelas. MI An Nashriyah juga dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang cukup memadai seperti ruang laboratorium komputer, ruang perpustakaan, Aula, dan lain-lain. Pada tahun pelajaran 2021/2022 jumlah peserta didik MI An Nashriyah sudah mencapai 747. Adapun guru yang mengajar di MI An Nashriyah sudah mencapai 33 orang. MI An Nashriyah terdiri dari 3 gedung yaitu Gedung timur yang terdiri dari 2 lantai, Gedung Barat yang terdiri dari 2 lantai, dan Gedung tengah yang terdiri dari 3 lantai. Penambahan gedung tengah ini dilakukan karena masih kurangnya ruang kelas yang berada di Gedung Barat dan Gedung Utara.¹

¹ Muhamad Jaeni, *Sang Pecinta Ilmu* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 92–97, https://books.google.co.id/books?id=eeUuEAAAQBAJ&pg=PA101&lpg=P A101&dq=sejarah+berdirinya+mi+an+nashriyyah&source=bl&ots=MuDDU iDX0w&sig=ACfU3U1fSYNDcv4isYYx7Cjkwiy3HdUD_w&hl=id&sa=X&

b. Profil MI An Nashriyah Rembang

MI An Nashriyah Rembang memenuhi semua kriteria dengan keadaan lingkungan yang cukup memadai. MI An Nashriyah terdiri dari tiga gedung madrasah yang terpisah, satu di sebelah timur, satu di sebelah tengah, dan satu lagi di sebelah barat, sehingga tercipta ketenangan dalam proses belajar dan menggali kemampuan serta bakatnya. Secara geografis, MI An Nashriyah terletak di tempat yang cukup strategis sehingga mudah dijangkau dari manapun. Lebih tepatnya berada di desa Ngemplak RT. 3 RW. 3 Lasem Rembang. Lokasi MI An Nashriyah Rembang berbatasan dengan:²

- 1) Gedung Timur
 - Sebelah utara : Jalan perkampungan warga
 - Sebelah selatan : Pertokoan
 - Sebelah barat : Rumah warga
 - Sebelah timur : Rumah warga
- 2) Gedung Tengah
 - Sebelah utara : Rumah warga
 - Sebelah selatan : Jalan perkampungan warga
 - Sebelah barat : Rumah warga
 - Sebelah timur : Rumah warga
- 3) Gedung Barat
 - Sebelah utara : Jalan perkampungan warga
 - Sebelah selatan : Pertokoan dan Musholla
 - Sebelah barat : Jalan perkampungan warga
 - Sebelah timur : Jalan raya

MI An Nashriyah Rembang ini memiliki profil dengan rincian sebagai berikut:³

- 1) Nama Madrasah : MI An Nashriyah
- 2) Alamat Madrasah :
 - a) Jalan : Jl Sunan Bonang, No 3
 - b) Desa : Ngemplak

ved=2ahUKEwiqj5yOs9ryAhWb4XMBHf63AN0Q6AF6BAgMEAM#v=one page&q=sejarah%20berdirinya%20mi%20an%20nashriyah&f=false.

² Zainal Muttaqin, Observasi dan Wawancara dengan Kepala Madrasah.

³ Dokumen MI An Nashriyah Rembang.

- c) Kecamatan : Lasem
- d) Kabupaten : Rembang
- e) Provinsi : Jawa Tengah
- f) Nomor Telepon : (0295)531711
- g) Kode Pos : 59271
- 3) Ketua Yayasan : Drs. H. Mas'ad Zainuddi
- 4) Ketua Komite : Drs. Abdullah Salam, M. Ag.
Madrasah
- 5) Kepala Madrasah : Zainal Muttaqin, S. Ag.
- 6) NSM : 111233170028
- 7) NPSN : 20315896
- 8) Status : Swasta
- 9) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- 10) Tahun Akreditasi : 2009
- 11) Tahun Didirikan : 1950
- 12) SK Pendirian : I.18/16477
Sekolah
- 13) Tahun Beroperasi : 1950
- 14) SK Operasional : Lk/3.c/56/mi/1981
- 15) Status Tanah : Milik Yayasan
 - a) Surat Kepemilikan: Milik Yayasan Bersertifikat
Tanah
 - b) Luas Tanah : 753 m²
- 16) Status Bangunan :
 - a) Luas Bangunan : 437,5 m²

c. Visi, Misi, dan Tujuan MI An Nashriyah Rembang

- 1) Visi

Visi dari MI An Nashriyah Rembang adalah⁴
“Terwujudnya insan yang religius, unggul dalam prestasi, dan luhur dalam budi pekerti”.
- 2) Misi

Adapun misi MI An Nashriyah Rembang adalah sebagai berikut:⁵

 - a) Mewujudkan generasi yang bertaqwa, generasi yang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil serta tekun beribadah.

⁴ Dokumen MI An Nashriyyah Rembang.

⁵ Dokumen MI An Nashriyyah Rembang.

- b) Mewujudkan generasi yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
- 3) Tujuan

Beberapa tujuan pendidikan MI An Nashriyah Rembang adalah sebagai berikut:⁶

- a) Membentuk peserta didik yang mempunyai daya saing dan berakhlaqul karimah
- b) Membentuk peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar
- c) Meningkatkan bekal kemampuan baca, tulis, dan hitung
- d) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang pengetahuan agama Islam dan pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangannya
- e) Memberikan pengetahuan dan keteladanan tentang sopan santun di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

d. Kepegawaian MI An Nashriyah Rembang

Sehubungan dengan meningkatkan kualitas pendidik di MI An Nashriyah Rembang, lembaga pendidikan ini merekrut tenaga pendidik dengan kualifikasi profesional, memiliki moral yang unggul, dan menguasai bidang keilmuan yang diajarkan. Dengan demikian, harapannya terjadi keterkaitan pembelajaran dan pengembangan keilmuan yang semakin pesat.

Adapun guru dan staf karyawan di MI An Nashriyah Rembang periode 2021/2022 terdiri dari 33 guru, 1 bagian tata usaha, 1 pengurus perpustakaan, 1 penjaga madrasah, dan 2 petugas kebersihan. Berikut ini daftar kepegawaian di MI An Nashriyah Rembang:⁷

⁶ Dokumen MI An Nashriyah Rembang.

⁷ Dokumen MI An Nashriyah Rembang.

Tabel 4.1
Data Guru dan Tenaga Kependidikan MI An Nashriyah
Rembang
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	L/P	Jabatan	Pangkat Gol./Ruang
1	Zainal Muttaqin, S.Ag	L	Kepala Madrasah	Pembina/IVa
2	Sunarti, S.Pd.I	P	Guru Kelas	Pembina/IVa
3	Siti Musyarofah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	Pembina/Iva
4	Naimah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	Pembina/Iva
5	Siti Maryati, S.Pd.SD., M.Si	P	Guru Kelas	Pembina/Iva
6	Siti Wahidah	P	Guru Kelas	-
7	Lilik Chamidah, S.Pd	P	Guru Kelas	-
8	Siti Fatimatuz Zahroh, S.Pd.I	P	Guru Kelas	-
9	Durrotun Ni'mah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	-
10	Nur Laili Masluchah, S.Pd	P	Guru Kelas	-
11	Muhammad Ali Imron, S.Pd.I	L	Guru Mapel	-
12	Kholisatur Rosidah, S.Ag	P	Guru Kelas	-
13	Timur Hendratmo, S.Pd	L	Guru Mapel	-
14	Muhammad Indi Aziz K., S. Pd	L	Guru Mapel	-
15	Durrotun Nafisah, S.Ag	P	Guru Mapel	-
16	Zainuddin, S.Pd.I	L	Guru Mapel	-
17	Sakuri, S.Sos	L	Guru Mapel	-
18	Burhanul Haq, S.Pd	L	Guru Mapel	-
19	Muhammad Amin, S.Pd.I	L	Guru Kelas	-
20	Atika Nur Rohmah, S.Pd	P	Guru Kelas	-
21	Suhernah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	-
22	Abd. Rohim, S.Pd	L	Guru Kelas	-
23	Sri Wahyuni, S.Pd	P	Guru Kelas	-
24	Mundzirotun Ni'mah, S.Pd	P	Guru Kelas	-

25	Nur Sholihah, S.Pd	P	Guru Mapel	-
26	Mohamad Abdul Gofur, S.Pd	L	Guru Kelas	-
27	Mohammad Robeth Tejanir Rohman, S.Pd	L	Guru Kelas	-
28	Nina Rufiah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	-
29	Her Dwi Finalia, S.Pd	P	Guru Kelas	-
30	Wiwit Handayani, S.Pd	P	Guru Kelas	
31	Ilya Mukhlisah, S.Pd	P	Guru Kelas	-
32	Umamah	P	Guru Kelas	-
33	Malihah Nur Hidayati Fajrin	P	Guru Mapel	-
34	Farizi Prasetyo Alvianto	L	TU	-
35	Welas Asih	P	Pengurus Perpustakaan	-
36	Saikhun	L	Penjaga	-
37	Susmiyati	P	Petugas Kebersihan	-
38	Dewi Purwanti	P	Petugas Kebersihan	-

e. Peserta Didik MI An Nashriyah Rembang

Keadaan peserta didik MI An Nashriyah rata-rata berasal dari daerah sekitar kecamatan Lasem, yaitu desa Ngeplak, Soditan, Sumbergirang, Kajar, Tulis, dan sekitarnya. Adapun perincian jumlah peserta didik di MI An Nashriyah Rembang tahun pelajaran 2021/2022 dari kelas I sampai kelas VI akan dijelaskan pada tabel berikut ini:⁸

⁸ Dokumen MI An Nashriyah Rembang.

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik MI An Nashriyah Rembang
Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I A	12	20	32
I B	12	20	32
I C	9	23	32
II A	18	15	33
II B	16	18	34
II C	13	21	34
II D	14	20	34
III A	18	14	32
III B	17	16	33
III C	16	16	32
III D	15	18	33
IV A	17	18	35
IV B	13	21	34
IV C	14	20	34
IV D	17	18	35
V A	17	16	33
V B	19	12	31
V C	19	15	34
V D	15	17	32
VI A	10	19	29
VIB	12	18	30
VIC	11	18	29
VID	12	18	30
TOTAL	336	411	747

f. Sarana Prasarana MI An Nashriyah Rembang

Layaknya satuan pendidikan tingkat dasar swasta, MI An Nashriyah Rembang memiliki bangunan dua lantai serta fasilitas atau sarana prasarana lainnya yang memadai. Dengan terpenuhinya sarana prasarana tersebut digunakan sebagai penunjang keberhasilan dan kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Adapun sarana prasarana tersebut, adalah sebagai berikut:⁹

1) Bangunan dan Ruang Madrasah

Bangunan dan ruangan di MI An Nashriyah Rembang terbagi menjadi 12 jenis ruangan. Bangunan dan ruangan tersebut antara lain: ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang TU, ruang tamu, ruang kelas, ruang perpustakaan, Aula, laboratorium komputer, musholla, UKS, kantin, dan kamar mandi.

2) Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yang berada di MI An Nashriyah terbagi menjadi 5 jenis alat. Alat-alat tersebut antara lain: komputer untuk peserta didik, komputer untuk kantor, printer, proyektor, dan *speaker*.

3) Perlengkapan Meubel

Selain alat-alat pembelajaran juga terdapat beberapa perlengkapan, khususnya berjenis meubel guna melengkapi terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Perlengkapan tersebut antara lain: meja guru, meja peserta didik, kursi guru, kursi peserta didik, papan tulis, dan almari.

4) Perlengkapan Perpustakaan

Adapun perlengkapan perpustakaan terbagi menjadi 9 jenis. Perlengkapan-perengkapan tersebut antara lain: perlengkapan IPA, perlengkapan IPS, peraga matematika, kamus, buku agama, buku umum, buku pelajaran, buku cerita, serta ensiklopedi.

⁹ Dokumen MI An Nashriyyah Rembang.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam pengujian variabel penelitian dengan model korelasi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah dalam variabel dan model korelasinya terdapat kesalahan atau tidak. Adapun uji asumsi klasik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Kegunaan dari uji normalitas yaitu untuk menguji apakah model korelasi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data variabel pengaruh penggunaan media audio visual dan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat dilihat pada *output* hasil perhitungan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,35938824
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,066
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil *output* data tersebut, suatu data dinyatakan berdistribusi normal, apabila nilai signifikan Kolmogorov-smirnov (Z) > 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikan Kolmogorov-smirnov (Z) < 0,05 maka distribusi data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Pada pengujian di atas dapat dilihat nilai signifikan uji Kolmogorov-smirnov (Z) 0,200 > 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas data digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS. Adapun *output* hasil uji homogenitas dengan bantuan *software* SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Linearitas
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca Al-Qur'an * Media Audio Visual	1205,174	18	66,954	6,123	,000
	984,529	1	984,529	90,032	,000
	220,645	17	12,979	1,187	,309
Within Groups	546,768	50	10,935		
Total	1751,942	68			

Berdasarkan hasil *output* uji linearitas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,309 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara penerapan media audio visual melalui *whatsapp group* dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

3. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual melalui *whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan data penunjang yang diperoleh dari hasil observasi, penyebaran angket, serta beberapa dokumen terkait data

penelitian yang dilakukan di MI An Nashriyah Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022. Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu analisis dan pengolahan data statistik. Adapun tahapan analisis data tersebut sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap analisis ini, peneliti melakukan pengolahan data hasil observasi dan kuisioner atau angket yang telah diujikan terhadap responden. Hasil angket tersebut didapatkan melewati tahap penilaian pada poin-poin angket.

Tabel 4.5
Skor Jawaban Skala Likert Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak setuju	1	5

Adapun analisis yang dilakukan terdiri dari analisis hasil validasi awal, serta analisis hasil angket sebelum dan sesudah penerapan model tebak kata terhadap kecerdasan berbahasa peserta didik kelas IV A ataupun kelas IV B MI An Nashriyah Rembang. Untuk mengetahui tingkatan tersebut, peneliti menyajikan data hasil perhitungan penelitian yang terdiri dari 20 butir soal untuk divalidasi awal oleh 69 responden dan diuji sampel oleh 69 responden. Selanjutnya dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi untuk dirata-rata kelas (*mean*), diuji validitas, serta reliabilitasnya. Data hasil penelitian dijabarkan dalam tabel berikut.¹⁰

¹⁰ Observasi Pembelajaran Kelas IV MI An Nashriyyah Rembang, Senin, 6 September 2021 dan Selasa, 7 September 2021.

Tabel 4.6
Data Skor Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Audio visual Melalui *Whatsapp Group* dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV A dan IV B MI An Nashriyah Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Hasil Skor Angket Kelas IV A		Hasil Skor Angket Kelas IV B	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	74	81	68	72
2	80	87	79	83
3	81	81	72	73
4	74	72	79	81
5	84	83	83	85
6	80	76	83	80
7	82	79	83	79
8	68	69	82	84
9	77	75	76	81
10	65	69	83	79
11	71	74	76	75
12	72	76	76	79
13	80	79	71	73
14	78	76	69	73
15	77	73	69	75
16	77	75	73	65
17	83	77	75	78
18	77	75	83	83
19	79	76	79	79
20	80	84	74	81
21	73	75	80	87
22	74	75	81	81
23	68	74	74	72
24	73	76	84	83
25	80	87	80	76

26	77	78	82	79
27	83	80	68	69
28	82	73	77	75
29	86	81	65	69
30	81	84	71	74
31	82	83	72	76
32	73	72	80	79
33	72	75	78	76
34	63	63	77	72
35	69	72		
Jumlah	2675	2685	2602	2626
Rata-rata	76,42	76,71	76,52	77,23

Berdasarkan data skor tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui skor rata-rata dari skor sebelum dan sesudah penerapan media audio visual melalui *whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV. Berikut perhitungan nilai rata-rata kelas dengan rumus *mean* dari kelas IV A dan kelas IV B:

Rata-rata kelas (*mean*) sebelum penerapan media audio visual

$$M_{IV A} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2675}{35} = 76,42$$

$$M_{IV B} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2602}{34} = 76,52$$

Rata-rata kelas (*mean*) sesudah penerapan media audio visual

$$M_{IV A} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2685}{35} = 76,71$$

$$M_{IV B} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2626}{34} = 77,23$$

Setelah diketahui skor rata-rata kelas (*mean*) langkah selanjutnya adalah pengujian validitas dan

reliabilitas data. Uji validitas ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu instrumen penelitian, dimana instrumen yang valid adalah instrumen yang memiliki validasi yang tinggi. Pada pengujian validitas ini menggunakan uji validitas isi yang diukur menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil perhitungan data angket di atas, untuk mengetahui valid tidaknya butir soal, maka tiap-tiap *r* hitung harus dibandingkan dengan *r* tabel. Diketahui harga *r* tabel (*r product moment*) dengan jumlah responden 69 peserta didik dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,235. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji validitas, jika *r* hitung > *r* tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika *r* hitung < *r* tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian validitas dengan bantuan *software SPSS* versi 26:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji Validitas Awal Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Melalui *Whatsapp Group* dalam Pembelajaran Daring terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (n = 69 responden)

Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keputusan	Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keputusan
1	0,545	0,235	Valid	11	0,356	0,235	Valid
2	0,445	0,235	Valid	12	0,397	0,235	Valid
3	0,460	0,235	Valid	13	0,33	0,235	Valid
4	0,468	0,235	Valid	14	0,432	0,235	Valid
5	0,548	0,235	Valid	15	0,477	0,235	Valid
6	0,445	0,235	Valid	16	0,420	0,235	Valid
7	0,423	0,235	Valid	17	0,625	0,235	Valid
8	0,343	0,235	Valid	18	0,440	0,235	Valid
9	0,437	0,235	Valid	19	0,478	0,235	Valid
10	0,400	0,235	Valid	20	0,541	0,235	Valid

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji Validitas Sebelum Diterapkan Media
Audio Visual Melalui *Whatsapp Group* dalam Pembelajaran
Daring terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik
pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (n = 69 responden)

Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keputusan	Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keputusan
1	0,315	0,235	Valid	11	0,369	0,235	Valid
2	0,394	0,235	Valid	12	0,302	0,235	Valid
3	0,417	0,235	Valid	13	0,346	0,235	Valid
4	0,272	0,235	Valid	14	0,366	0,235	Valid
5	0,394	0,235	Valid	15	0,537	0,235	Valid
6	0,387	0,235	Valid	16	0,416	0,235	Valid
7	0,394	0,235	Valid	17	0,561	0,235	Valid
8	0,538	0,235	Valid	18	0,425	0,235	Valid
9	0,464	0,235	Valid	19	0,273	0,235	Valid
10	0,317	0,235	Valid	20	0,292	0,235	Valid

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Validitas Sesudah Diterapkan Media Audio
Visual Melalui *Whatsapp Group* dalam Pembelajaran Daring
terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik pada
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (n = 69 responden)

Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keputusan	Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keputusan
1	0,436	0,235	Valid	11	0,444	0,235	Valid
2	0,536	0,235	Valid	12	0,445	0,235	Valid
3	0,312	0,235	Valid	13	0,408	0,235	Valid
4	0,383	0,235	Valid	14	0,421	0,235	Valid
5	0,369	0,235	Valid	15	0,389	0,235	Valid
6	0,255	0,235	Valid	16	0,382	0,235	Valid
7	0,331	0,235	Valid	17	0,603	0,235	Valid
8	0,457	0,235	Valid	18	0,514	0,235	Valid
9	0,320	0,235	Valid	19	0,291	0,235	Valid
10	0,389	0,235	Valid	20	0,436	0,235	Valid

Setelah diuji kevalidannya, tahap selanjutnya yaitu menguji reliabilitasnya. Suatu angket dinyatakan reliabel apabila responden memberikan jawaban secara stabil dari waktu ke waktu. Dasar pengambilan keputusan reliabilitas instrumen ini adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Adapun hasil *output* uji reliabilitas Alpha sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Awal Croanbach Alpha
 (n = 69 responden)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,788	20

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Sebelum diterapkan Media Audio Visual Melalui *Whatsapp Group* dalam Pembelajaran Daring terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (n = 69 responden)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,695	20

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Sesudah
diterapkan Media Audio Visual Melalui *Whatsapp*
***Group* dalam Pembelajaran Daring terhadap**
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik
pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (n = 69
responden)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	20

Hasil perhitungan reliabilitas *croanbach alpha* dengan jumlah item 20 butir soal diperoleh nilai 0,788; 0,695; dan 0,725. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} (0,788; 0,695; 0,725) > r_{tabel} (0,235), sehingga instrument dapat dinyatakan reliabel, dengan kriteria reliabilitas tinggi dengan interval 0,61-0,80.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan pengaruh penerapan media audio visual melalui *whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI An Nashriyah Rembang, serta untuk mengetahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis yang telah diajukan. Perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menghitung besarnya *koefisien* determinasi dan menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 26.

Adapun hasil *output* perhitungan tersebut dijelaskan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,562	,555	3,38437

a. Predictors: (Constant), Media Audio Visual

Berdasarkan tabel di atas bisa dijelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,750. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,562, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh penerapan media audio visual melalui *whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik adalah sebesar 56,2%.

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,302	5,803		4,015	,000
Media Audio Visual	,702	,076	,750	9,271	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan *output* dari perhitungan uji regresi sederhana diketahui nilai konstanta (a) sebesar 23,302 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.702. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,302 + 0,702X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 23,302, berarti nilai konsistensi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik adalah sebesar 23,302.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,702 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kemampuan membaca Al-Qur'an bertambah sebesar 0,702. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Adapun pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi = diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Berdasarkan nilai $t =$ diketahui nilai t hitung sebesar $9,271 > t$ tabel $1,980$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

c. Analisis Lanjutan

Pada analisis lanjutan ini membahas terkait hasil uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai uji T dan Uji regresinya. Berdasarkan pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dinyatakan bahwa penerapan media audio visual melalui *whatsapp group* dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI An Nashriyyah Rembang.

B. Pembahasan

1. Penerapan Media Audio Visual Melalui *Whatsapp Group* dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI An Nashriyyah Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022

Media audio visual merupakan seperangkat media yang secara serentak bisa menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang sama, dimana yang berisi di dalamnya

adalah pesan-pesan pembelajaran.¹¹ Penelitian ini dilakukan terhadap 69 responden yang terbagi menjadi 35 responden kelas IV A dan 34 responden kelas IV B. Karena saat ini pembelajaran dilakukan secara daring, maka penggunaan media ini digunakan melalui *whatsapp group*. Yang nantinya media ini dikonsumsi oleh peserta didik melalui *whatsapp group*.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran daring yang menggunakan media audio visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI An Nashriyah yaitu sebagai berikut:¹²

- a. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengirimkan materi *soft file* (PDF) dan video pembelajaran ke guru kelas terlebih dahulu.
- b. Guru kelas mengirimkan materi *soft file* (PDF) dan video pembelajaran ke *whatsapp group*.
- c. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan poin yang belum dipahami. Pertanyaan tersebut dilakukan melalui *chat* pribadi ke guru mata pelajaran.
- d. Setelah materi tersampaikan kepada peserta didik, peserta didik diminta untuk mempelajari keseluruhan isi materi *soft file* (PDF) dan juga memperhatikan video pembelajaran.
- e. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang ada di dalam materi *soft file* (PDF).
- f. Peserta didik diminta untuk membaca surah pendek yang ada pada materi.
- g. Setelah semua peserta didik menyelesaikan tugasnya (baik soal evaluasi maupun membaca surah pendek), guru meminta peserta didik untuk mengirimkan hasil tugasnya melalui *chat* pribadi ke guru mata pelajaran.
- h. Peserta didik mengirimkan tugasnya, untuk soal evaluasi dikirimkan berupa foto hasil jawaban. Sedangkan untuk bacaan surat pendek dikirim bentuk rekaman.

¹¹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), 85.

¹² Observasi Pembelajaran Kelas IV MI An Nashriyah Rembang, Senin, 6 September 2021 dan Selasa 7 September 2021.

Dengan diterapkannya media audio visual melalui *whatsapp group* dalam pembelajaran daring, 75% peserta didik terlihat semakin mudah untuk menerapkan cara baca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, meskipun pengetahuan dan praktik membaca awal terkait ilmu tajwid peserta didik sangat minim, namun untuk hasil dari mengerjakan soal evaluasi dan hasil membaca surah pendek sudah cukup baik. Karena karakter peserta didik usia MI sangat menyukai pembelajaran yang memanfaatkan media yang menarik seperti gambar, ilustrasi, video, dan lain-lain. Hal tersebut yang menjadikan wawasan pengetahuan peserta didik bertambah dan menjadikan pembelajaran daring Al-Qur'an Hadits tidak membosankan.

2. Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI An Nashriyah Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022

Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik diuji sesuai 8 aspek indikator. Pada aspek sensori, perseptual, sekuensial, dan asosiasi, peserta didik diminta untuk memahami, menjelaskan, menguasai urutan dan mengenal simbol/tanda baca beserta bunyinya seperti yang ada pada materi maupun pada video pembelajaran. Sedangkan pada aspek pengalaman, berfikir, belajar, dan efektif, peserta didik diminta untuk menghubungkan bunyi bacaan, menyimpulkan isi meteri, mempraktikkan, dan memiliki semangat serta minat belajar membaca Al-Qur'an.¹³

Sesuai dengan permasalahan yang penulis angkat terkait pengaruh penggunaan media audio visual melalui *whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV, tentunya perlu diketahui sejauh mana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik tersebut. Apakah sebelum diterapkannya media audio visual sudah memiliki tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang maksimal atau belum. Berdasarkan data hasil angket, berikut skor tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dengan jumlah 69

¹³ Observasi Pembelajaran Kelas IV MI An Nashriyyah Rembang, Senin, 6 September 2021 dan Selasa, 7 September 2021.

responden yang terdiri dari peserta didik kelas IV A dan kelas IV B MI An Nashriyah Rembang.¹⁴

Tabel 4.15

Kriteria Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas IV MI An Nashriyah Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022

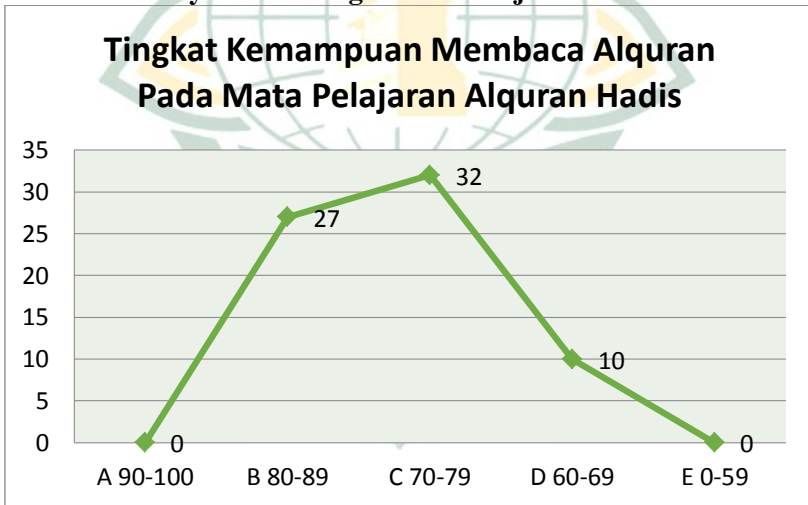
No	Skor	Kriteria	No	Skor	Kriteria	No	Skor	Kriteria
1	74	C	24	73	C	47	76	C
2	80	B	25	80	B	48	71	C
3	81	B	26	77	C	49	69	D
4	74	C	27	83	B	50	69	D
5	84	B	28	82	B	51	73	C
6	80	B	29	86	B	52	75	C
7	82	B	30	81	B	53	83	B
8	68	D	31	82	B	54	79	C
9	77	B	32	73	C	55	74	C
10	65	D	33	72	C	56	80	B
11	71	C	34	63	D	57	81	B
12	72	C	35	69	D	58	74	C
13	80	B	36	68	D	59	84	B
14	78	C	37	79	C	60	80	B
15	77	C	38	72	C	61	82	B
16	77	C	39	79	C	62	68	D
17	83	B	40	83	B	63	77	C
18	77	C	41	83	B	64	65	D
19	79	C	42	83	B	65	71	C
20	80	B	43	82	B	66	72	C
21	73	C	44	76	C	67	80	B
22	74	C	45	83	B	68	78	C
23	68	D	46	76	C	69	77	C

¹⁴ Observasi Pembelajaran Kelas IV MI An Nashriyah Rembang, Senin, 30 Agustus 2021 dan Selasa 31 Agustus 2021.

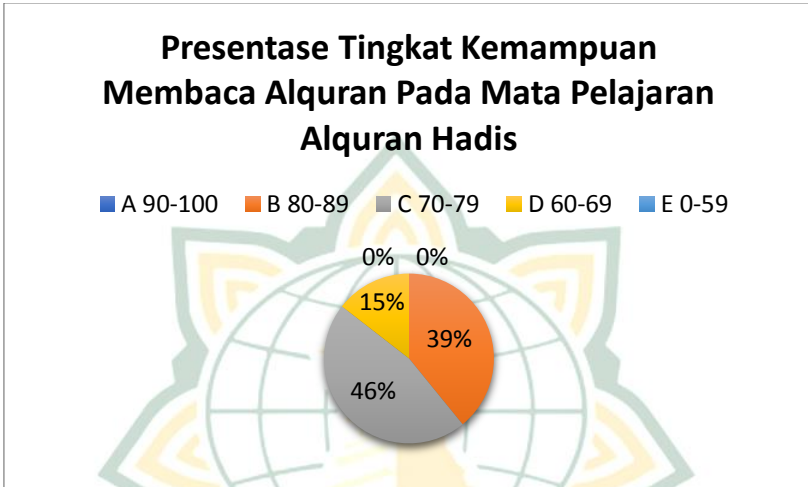
Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas IV
MI An Nashriyah Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022

Interval Skor	Kriteria	Keterangan
90-100	A	Sangat Baik
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup Baik
60-69	D	Kurang
0-50	E	Sangat Kurang

Gambar 4.1
Grafik Garis Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas IV MI An
Nashriyah Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022



Gambar 4.2
Grafik Lingkaran Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas IV
MI An Nashriyah Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022



Berdasarkan hasil perhitungan kriteria skor kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 69 responden tersebut bisa dilihat bahwa frekuensi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik didominasi pada kriteria C antara interval 70-79 sebanyak 32 responden dengan presentase 46%. Selain itu juga terdapat 27 responden dengan kriteria B antara interval 80-89 dengan presentase 39%, serta 10 responden dengan kriteria D antara interval 60-69 dengan presentase 15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI An Nashriyah tergolong pada kriteria cukup baik (C).

3. Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Melalui *Whatsapp Group* dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI An Nashriyah Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022

Pentingnya membaca Al-Qur'an bagi semua muslim di dunia menjadikan nilai bacaan Al-Qur'an lebih unggul dari bacaan lainnya. Dimana Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman dan merupakan obat bagi hati manusia, serta di setiap hurufnya terkandung rahmat dan rezeki dari oleh Allah.¹⁵ Salah satu bentuk nilai tersebut adalah memberi pemahaman kepada peserta didik untuk menerapkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dalam pembelajaran di madrasah. Namun dalam pembelajaran di tengah pandemi *COVID-19* saat ini tidak bisa dilakukan secara tatap muka.

Sehubungan dengan adanya kejadian tersebut, pihak pemerintah menetapkan suatu kebijakan terkait penetapan pembelajaran dilakukan secara daring saat pandemi *COVID-19*. Tujuan dari pelaksanaan kebijakan tersebut adalah supaya peserta didik bisa tetap belajar dengan mengurangi rantai penyebaran *COVID-19*. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran daring tidak semudah seperti pembelajaran tatap muka, terlebih dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang didalamnya banyak materi tentang praktik membaca Al-Qur'an masih banyak ditemukan beberapa masalah salah satunya terkait aspek belajar peserta didik. Untuk mengantisipasi masalah tersebut tentunya harus menggunakan strategi, pendekatan, serta pemilihan multimedia pembelajaran yang sesuai.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba salah satu media dalam pembelajaran daring yang bisa menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan menerapkan media audio visual melalui *whatapp group*. Menurut Muhamad Ramli, media audio visual merupakan seperangkat media yang secara serentak bisa menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang sama, dimana yang

¹⁵ Wildania Ayu Rachmawati, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Kecamatan Klojen Kota Malang," *Repository Universitas Islam Malang*, 2020, 1–2, <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/469>.

berisi di dalamnya adalah pesan-pesan pembelajaran.¹⁶ Adapun pelaksanaan pembelajaran daring dengan media audio visual tersebut peneliti uji cobakan pada peserta didik kelas IV A dan kelas IV B MI An Nashriyah Rembang. Selain proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, secara tidak langsung peserta didik juga bisa berlatih membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid dengan bantuan media audio visual yang terdapat dalam video pembelajaran.

Sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan di MI An Nashriyah Rembang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 69 responden peserta didik kelas IV, diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} (9,271) lebih besar dari t_{tabel} (1,980), serta nilai koefisien signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka bisa diasumsikan bahwa H_a pada pengujian ini diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh variabel X pada penelitian ini (media audio visual melalui *whatsapp group*) terhadap Y (kemampuan membaca Al-Qur'an) peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI An Nashriyah Rembang.

¹⁶ Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, 80.